BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Karakteristik Data

1. Deskripsi Data Tingkat Stres Warga Binaan LPKA Kelas 1 Blitar

Untuk mengetahui deskripsi tingkat stres remaja LPKA Kelas 1 Blitar, dalam penelitian ini perhitungan didasarkan pada skor hipotetik. Dari hasil skor hipotetik kemudian dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Hasil perhitungan diuraikan sebagai berikut:

a. Menghitung mean hipotetik (μ), dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min})\Sigma k$$

$$= \frac{1}{2}(4 + 1)\ 43$$

=107,5

b. Menghitung standar deviasi hipotetik (σ), dengan rumus[1]:

$$\sigma = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$$

$$= \frac{1}{6}(135 - 56)$$

= 13,1

[1] Nadzifah Rose Ahady, *Skripsi* "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VII SMP Islam AlMaarif 01 Singosari yang Berdomisili di Pondok Pesantren", (Malang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014), hlm. 63.

Tabel 4.1

Rekapitulasi Hasil Kuesioner Stres Remaja

LPKA Kelas 1 Blitar

NO.	Kategori	Skor Skala	Frekuensi
1.	Tinggi	X >127,15	3
2.	Sedang	127,15 ≤ X ≤ 87,85	32
3.	Rendah	< 87,85	13
Jumlah			48

Berdasarkan pada perhitungan di atas, dari 48 responden menunjukkan bahwa sebagian besar remaja LPKA Kelas 1 Blitar memiliki tingkat stres sedang, yaitu sebanyak 32 orang. Untuk kelompok eksperimen yang digunakan yaitu subjek yang memiliki tingkat stres sedang hingga tinggi. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan subjek penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebanyak 7 subjek. Namun karena suatu hal, dua subjek gugur sehingga penelitian ini hanya menggunakan 5 subjek sebagai kelompok eksperimen.

2. Deskripsi Data Pre Test dan Post Test Kelompok Eksperimen

a. Data *Pre Test* skala Stres Kelompok Eksperimen

Pada penelitian ini *pre test* menggunakan angket terpakai, sehingga tidak diperlukan lagi menyebar angket untuk *pre test*.

Adapun rekapitulasi hasil *pre test* kelompok eksperimen ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

Rekapitulasi Skor *Pre Test* Kelompok Eksperimen

No.	Nama Subjek (Inisial)	Jenis Kelamin	Wisma	Skor Pre Test	Kategori
1.	EM	Laki-laki	Dahlia	105	Sedang
2.	FR	Laki-laki	Cempaka	108	Sedang
3.	JPA	Laki-laki	Cempaka	96	Sedang
4.	ME	Laki-laki	Bugenvil	135	Tinggi
5.	HS	Laki-laki	Bugenvil	100	Sedang

b. Data *Post Test* Skala Stres Kelompok Eksperimen

Setelah memberikan perlakuan atau *treatment* pada kelompok eksperimen, selanjutnya peneliti memberikan *post test* dengan tujuan untuk mengetahui skor yang didapat setelah adanya perlakuan. Adapun rekapitulasi hasil *post test* ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Rekapitulasi Hasil *Post Test* Kelompok Eksperimen

No.	Nama Subjek (Inisial)	Jenis Kelamin	Wisma	Skor Post Test	Kategori
1.	EM	Laki-laki	Dahlia	90	Sedang
2.	FR	Laki-laki	Cempaka	83	Sedang
3.	JPA	Laki-laki	Cempaka	82	Sedang
4.	ME	Laki-laki	Bugenvil	115	Sedang
5.	HS	Laki-laki	Bugenvil	93	Sedang

B. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.[2]

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan uji *saphiro wilk* dengan taraf sig. 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

1) Jika sig. (signifikansi) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
2) Jika sig. (signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi normal.[3]

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *(Sttatistical Package for Social Science*) versi 21. Adapun hasil perhitungan uji normalitas *pre test* dan *post test* adalah sebagai berikut:

---

[2] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014),hlm. 153.

[3] Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 28.

Tabel 4.4

Hasil Hitung Uji Normalitas *Pre Test* dan *Post Test*

Menggunakan *Shapiro-Wilk*

Tests of Normality

VAR00002		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
VAR00001	Pre_test	,321	5	,102	,823	5	,123
	Post_test	,288	5	,200*	,831	5	,142

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai sig. *Pre test* = 0,123 dan nilai sig. *Post test* = 0,142. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. *Pre test* > 0,05 atau 0,123 > 0,05 dan nilai sig. *Post test* > 0,05 atau 0,142 > 0,05 sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil uji *pre test* dan *post test* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Kriteria pengujian dirumuskan sebagai berikut:

1) Jika sig. > 0,05 berarti varian dari dua atau lebih kelompok homogen.
2) Jika sig. < 0,05 berarti tidak homogen.[4]

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung dengan bantuan program SPSS *(Statistical Package for Social Science)* versi 21.

[4] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*... hlm. 167.

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Hitung Uji Homogenitas *Pre Test* dan *Post Test*

Menggunakan One Way Anova

Test of Homogeneity of Variances

VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,054	1	8	,823

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. skor stres = 0,823 menunjukkan bahwa nilai sig. skor stres > 0,05 atau 0,823 > 0,05 yang artinya, bahwa skor stres yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner stres pada *pre test* dan *post test* mempunyai varian yang sama atau bersifat homogen.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sebelumnya masih bersifat dugaan. Pada penelitian ini hipotesis penelitian dibagi menjadi 2, yaitu hipotesis nol (H_o) dan hipotesis alternatif (H_a), dijabarkan sebagai berikut:

a. Hipotesis nol (H_o), menyatakan bahwa terapi dzikir tidak mempengaruhi penurunan tingkat stres pada warga binaan LPKA Kelas 1 Blitar.

b. Hipotetsi alternatif (H_a), menyatakan bahwa terapi Dzikir dapat mempengaruhi penurunan tingkat stres warga binaan LPKA Kelas 1 Blitar.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan yaitu:

1. Uji Paired Sampel T-test

Uji paired sampel T-test dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Perhitungan uji paired sampel T-test dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *(Statistical Package for Social Science)* versi 21. Adapun hasil dari uji paired sampel T-test yaitu:

Tabel 4.6

Hasil Uji Paired Sampel T-test

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	16,20000	6,76018	3,02324	7,80613	24,59387	5,358	4	,006

Dari hasil uji paired sample T-test di atas, diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,006. Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam uji paired sampel T-test bahwa nilai sig. (2-tailed) < 0,05 atau 0,006 < 0,05 dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan antara hasil *pre test* dan *post test* skala stres. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi dzikir dalam menurunkan tingkat stres pada kelompok eksperimen.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk tujuan memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian terapi dzikir dalam menurunkan stres. Kriteria yang digunakan dalam menggunakan uji regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

1) Apabila teknik analisis data hanya terdiri dari satu sampai dua variabel bebas maka yang digunakan hasil hitung *R Square.*
2) Apabila jumlah variabel bebasnya lebih dari dua maka lebih baik menggunakan *Adjusted R Square* yang nilainya lebih kecil dari *R Square*.[5]

Dalam penelitian ini uji regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *(Statistical Package for Social Science)* versi 21. Dari hasil perhitungan uji regresi linier sederhana didapatkan hasil output sebagai berikut:

[5] Naharin Suroyya, *Skripsi* “Efektivitas Terapi...” hlm. 121.

Tabel 4.7

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,898[a]	,807	,743	7,790

a. Predictors: (Constant), VAR00002

Di dalam kriteria penentuan uji regresi linier sederhana ditentukan bahwa apabila data yang dianalisis hanya menggunakan satu variabel bebas maka hasil hitung yang digunakan adalah nilai *R Square*. Karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel maka hasil hitung yang digunakan adalah *R Square*.

Dari perhitungan diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* adalah 0,807 atau 80,7 %. Dapat disimpulkan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 80,7 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Adapun ringkasan hasil hitung pengujian hipotesis yakni ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil	Keterangan
1.	Uji beda nilai rata-rata pre test dan post test.	Paired Sampel T-test	0,006 < 0,05	Terdapat perbedaan yang signifikan
2.	Untuk mengetahui adakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan seberapa besar presentasenya	Uji Regresi Linier Sederhana	0,807 atau 80,7 %	Variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, sebesar 80,7 %

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat diambil kesimpulan, bahwa dalam penelitian ini H_o ditolak dan H_a diterima. Yang artinya, terapi dzikir berpengaruh terhadap penurunan tingkat stres pada warga binaan di LPKA Kelas 1 Blitar.